

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PROYEK**

#### **2.1 Umum**

##### **2.1.1 Pengertian Gereja Katolik**

Gereja Katolik dapat didefinisikan dengan merinci makna kata-katanya. Kata "Gereja" berasal dari Bahasa Portugis dan Bahasa Yunani, yang berarti "jemaat yang dipanggil menjadi milik Tuhan." Secara umum, ini mengacu pada orang-orang Kristen yang bersatu dalam iman dan diilhami oleh Roh Kudus, mengikuti ajaran Yesus Kristus yang terdapat dalam Injil.

Sementara itu, kata "Katolik" berasal dari kata sifat Bahasa Yunani "Katholikos," yang berarti "universal." Ada berbagai istilah yang merujuk pada berbagai jenis bangunan atau tempat ibadah dalam Gereja Katolik, termasuk:

- Gereja Paroki: Ini adalah gereja yang dimiliki oleh suatu paroki dan berfungsi sebagai pusat informasi serta pusat kegiatan umat dalam paroki tersebut.
- Gereja stasi: ini merupakan bagian dari paroki dan berada di bawah pengawasan paroki. Ini adalah tempat umat stasi beribadah ketika tidak berada di Gereja Paroki.
- Gereja Katedral: Gereja ini adalah gereja utama dalam suatu keuskupan dan biasanya memiliki takhta uskup setempat. Terkadang, gereja katedral juga berfungsi sebagai gereja paroki.
- Kapel: Kapel adalah jenis gereja yang biasanya lebih kecil dari bangunan gereja umumnya. Kapel bisa ditemukan di berbagai tempat seperti biara, sekolah, asrama, rumah sakit, tempat ziarah, atau lokasi umum lainnya.

##### **2.1.2 Tentang Proyek**

1. Proyek : Perancangan Ulang Kawasan Paroki St. Petrus dan Paulus, Parongil
2. Tema : Arsitektur Lokalitas melalui Inkulturasi
3. Sifat Proyek : Fiktif
4. Fungsi : Tempat peribadatan
5. Lokasi : JL. Sisinga Mangaraja, Parongil, Kec, Silima Pungga-pungga. Kabupaten Dairi, Sumatra Utara
6. Luas lahan :  $15.000 m^2$  (1,5 ha)
7. KDB : 60% (enam puluh persen)
8. KDH : 30% (tiga puluh persen)
9. KLB : 6 (enam)
10. GSB :  $\frac{1}{2}$  x lebar rumija + 1

### **2.1.3 Kajian Teori**

#### **2.1.3.1 Pengertian Gereja Paroki**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga, 2002), Paroki adalah wilayah penggembalaan umat Katolik yang dikelola oleh seorang Pastor atau Imam, yang juga sering disebut sebagai Pastor Paroki.

Paroki merujuk kepada komunitas orang beriman yang secara tetap terbentuk dalam batasan wilayah tertentu di dalam sebuah keuskupan (Gereja Partikular). Dalam pandangan Gereja, yang utama adalah kumpulan orang beriman, bukan hanya bangunan gereja. Oleh karena itu, konsep Paroki pada dasarnya mengacu pada komunitas orang, bukan sekadar wilayah tertentu, meskipun aspek teritorial tetap melekat pada konsep tersebut, sesuai dengan Kitab Hukum Kanonik Gereja Katolik, kanon 515 ayat 1. Uskup memiliki kewenangan untuk mendirikan, membubarkan, atau mengubah Paroki sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Kitab Hukum Kanonik Gereja Katolik, kanon 515 ayat 2. Dengan demikian, Paroki dapat dikarakterisasi sebagai entitas teritorial, dan ini menjadi prinsip dasar dalam organisasinya, yang bukan bersifat personal atau kategorial

#### **2.1.3.2 Tujuan Paroki**

Peran Paroki adalah mewakili Gereja sebagai wahana mempertemukan dan bertemu Tuhan dan umat melalui Ekaristi (LG 1). Pengelompokan Umat Allah dalam berbagai tingkat hierarki merupakan representasi nyata Gereja sebagai simbol dan sarana persekutuan. Menurut Kisah Para Rasul 2:42–47, hierarki perkumpulan Umat Allah pada hakikatnya adalah komunitas-komunitas yang terdapat solidaritas kekerabatan di antara penganut agama yang sama yang juga menjadi favorit di antara yang lain. Dengan memberikan prioritas kepada orang-orang yang terabaikan dan menderita, gereja bertransformasi menjadi ekspresi solidaritas persaudaraan yang merespon permasalahan kehidupan sehari-hari (lihat LG 1 dan SRJ. 42).

#### **2.1.3.3 Arsitektur Gereja**

Arsitektur gereja adalah praktik membangun ruang-ruang berbeda untuk tujuan fungsi liturgi ibadah Kristen. Penting untuk menganalisis terlebih dahulu tujuan dibangunnya bangunan tersebut, yaitu untuk peribadahan. Arsitektur dianggap holistik, artinya berkaitan dengan objek sakral dan profan. Rancangan yang matang sangatlah penting, dan gereja harus secara serius mempertimbangkan seluruh aspek teologis, filosofis, dan fisiknya.

## **2.2 Program Kegiatan Paroki**

Program kegiatan Paroki St. Petrus dan Paulus sesuai dengan keputusan dari Keuskupan Agung Medan dan kebijakan Paroki tersebut. Selain itu program kegiatan juga muncul dari umat sendiri dalam melakukan sebuah budaya tradisi adat di kawasan Paroki, Program kegiatan yang dilakukan di Paroki ini, sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pelayanan Liturgi Ekaristi  
Kegiatan Pelayanan Liturgi Ekaristi, merupakan kegiatan Perayaan Ekaristi/Misa untuk umat melakukan ibadah
- b. Kegiatan Adorasi/Doa  
Kegiatan adorasi atau berdevosi yaitu berdoa pribadi atau bersamaan
- c. Kegiatan Pelayanan Pastoral dan komunitas Paroki  
Kegiatan Pelayanan Pastoral diantaranya:
  - Merupakan kegiatan umat dalam keperluan administrasi Gereja dan pelayanan Pastoral.
  - Kegiatan Sermon merupakan rapat yang di selenggarakan oleh Dewan Pastoral Paroki yang di hadiri oleh setiap pengurus-pengurus gereja setiap Stasi, bertujuan untuk memberikan informasi dan mendengarkan aspirasi dari Umat.

Kegiatan komunitas dan Peserta Komunitas diantaranya:

- Komunitas Anak Sekolah Minggu (ASMIKA), melakukan kegiatan Pembinaan ASMIKA dari Stasi-stasi lain dalam lingkup separoki, biasanya dilaksanakan selama 3 hari 2 malam.
- Komunitas Anak Remaja Katolik (AREKA), melakukan kegiatan pembinaan AREKA dari Stasi-stasi lain dalam lingkup separoki, biasanya dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, melakukan persiapan penerimaan Komuni Pertama.
- Komunitas Orang Muda Katolik (OMK), melakukan kegiatan pembinaan OMK dari Stasi-stasi lain dalam lingkup separoki, biasanya dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, melakukan persiapan penerimaan Komuni Pertama, melakukan Persiapan penerimaan Sakramen Krisma, melakukan kebersihan di gereja.
- Komunitas Perkumpulan Ibu Katolik (PIK), melakukan kegiatan pembinaan PIK dari Stasi-stasi lain dalam lingkup separoki, biasanya dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, melakukan kegiatan latihan koor, gotong royong membersihkan Gereja.
- Komunitas Perkumpulan Bapak Katolik (PAK), melakukan kegiatan pertemuan PAK dari Stasi-stasi lain dalam lingkup separoki, biasanya dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, gotong royong membersihkan Gereja.

Kegiatan Pembinaan

- Pembinaan dan Persiapan Calon Baptis.
- Pembinaan dan Persiapan Calon Penerima Sakramen Pernikahan.
- Pembinaan dan Persiapan Calon Penerimaan Komuni Pertama.
- Penerimaan Sakramen Tobat (Pengakuan Dosa).

**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

- d. Kegiatan resepsi pernikahan  
Beberapa umat yang memilih untuk menggelar acara adat pernikahannya di lingkungan gereja.
- e. Pesta panen (Gotilon)  
Perayaan pesta panen merupakan simbol rasa syukur atas segala anugerah yang dialami umat Tuhan sehari-hari. Hasil panennya akan dibawa masyarakat kepada Tuhan sebagai persembahan syukur ketika musim panen tiba.
- Disebut sebagai "GOTILON" dalam rakyat Batak Toba. Dari kata "manggotil", "gotilon" berarti "memetik", seperti memilih barang-barang pertanian. Gereja lokal sekarang menganggap peristiwa ini sebagai tradisi. Gotilan ini telah berkembang menjadi sebuah adat, menunjukkan bagaimana adat istiadat gereja telah beradaptasi dengan masyarakat Batak.
- f. Kegiatan Pastor  
Aktivitas aktifitas dalam pelayanan dalam memimpin ibadah dan keseharian Pastor yang berkediaman di Pastoran.

**2.3 Kebutuhan Ruang**

*Tabel 2. 1 Kebutuhan Ruang*

Fasilitas Utama				
Fungsi	Pelaku	Aktifitas	Karakteristik	Kebutuhan
Gereja	Umat	Ibadah sabda, Misa,	Publik	1. Tempat duduk Umat
	Pastor (Imam)	Memimpin ibadah Misa (liturgi Ekaristi), Khotbah	Privat	1. Tempat duduk Imam 2. Altar 3. Mimbar
	Pengunjung	Ibadah sabda, Misa	Publik	1. Tempat duduk umat
Gedung Pertemuan (Aula)	Umat	Pertemuan, Rapat, latihan koor, kegiatan komunitas.	Publik	1. Tempat duduk 2. Ruang pertemuan (Aula)
	Pastor	Pertemuan, Rapat	Publik	1. Ruang pertemuan

**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

	Pengelola (Pengurus)	Pertemuan, Rapat, Pembinaan	Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat duduk</li> <li>2. Ruang Pertemuan</li> <li>3. Gudang penyimpanan</li> </ol>
Pastoran	Umat	Berkunjung	Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang tamu</li> </ol>
	Pastor	Bertempat tinggal	Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamar Tidur</li> <li>2. Ruang tv/makan</li> <li>3. Dapur bersama</li> <li>4. Kamar Mandi</li> <li>5. Ruang Tamu</li> <li>6. Kamar Tamu</li> </ol>
	Pengelola (pengurus)	Berkunjung	Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Tamu</li> </ol>
Kantor Sekretariat	Umat	Mengurus administrasi, Pembinaan,	Semi Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang administrasi</li> </ol>
	Dewan Pastoral Paroki (DPP)	Melakukan aktifitas kerja kantor, mengurus administrasi, melakukan pembinaan, rapat, melayani kebutuhan umat	Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Karyawan</li> <li>2. Ruang konsultasi</li> <li>3. Ruang Rapat</li> <li>4. Rang pembinaan</li> </ol>
	Pastor	Rapat	Semi Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Rapat</li> </ol>
Gua Maria	Umat, Pengurus Gereja, Pastor	Berdoa, meditasi	Semi publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gua dan Patung Bunda Maria.</li> </ol>
Dapur umum	Umat	Memasak dengan jumlah besar ketika kegiatan pertemuan komunitas.	Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapur umum</li> </ol>
<b>Fasilitas Penunjang</b>				

**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

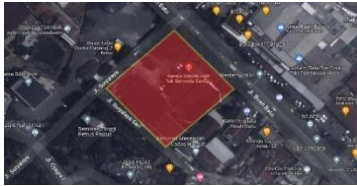
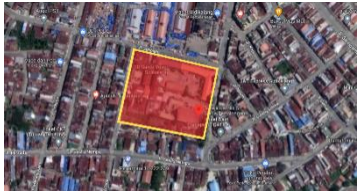


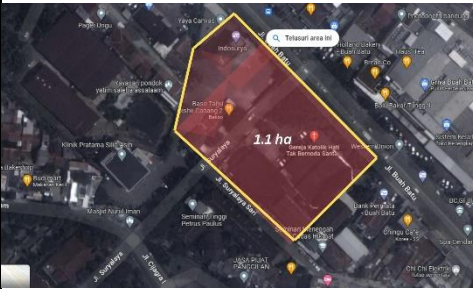
Fungsi	Pelaku	Akrifitas	Karakteristik	kebutuhan
Gereja	Umat	Pengakuan Dosa, Bertugas dalam ibadah.	Privat	1. Ruang pengakuan Dosa 2. Ruang persiapan (Sakristi)
	Pastor (Imam)	Ruang persiapan sebelum Misa, Memimpin Misa.	Privat	1. Ruang persiapan (Sakristi) 2. Meja Altar
	Pengurus Gereja, umat	Membersihkan gereja	Publik	1. Gudang penyimpanan 2. Gudang perlengkapan
Gedung Pertemuan (Aula)	Dewan Pastoral Paroki (DPP), pengurus gereja	Mempersiapkan keperluan yang dilakukan di Aula	Semi Publik	1. Gudang Penyimpanan
Pastoran	Pastoran, Umat	Mencuci Pakaian Imam, Pakaian Liturgi	Privat	1. Ruang cuci
Gua Maria	Umat, Pengurus, Pastor	Berdoa, Pribadi, atau Kelompok	Semi publik	1. Tempat duduk 2. Tempat lilin 3. Tempat meletakkan bunga
<b>Fasilitas Pendukung</b>				
Fungsi	Pelaku	Aktifitas	Karakteristik	kebutuhan
Gereja, Aula, Pastoran	Semua pengguna bangunan	Membang sampah, Parkir kendaraan	Publik	1. Tempat pembuangan sampah 2. Parkiran
		Mandi, Buang air	Privat	1. WC 2. Kamar mandi

#### 2.4 Studi Banding Proyek Sejenis







Kedua bangunan sejenis di bawah ini dapat dilihat perbandingan 2 studi bangunan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

*Tabel 2. 1 Studi Literatur dan Studi Banding*

No	Poin	Studi banding	
		<b>Paroki Hati Tak Bernoda Santa Perawan Maria - Buah Batu / Kota Bandung</b>	<b>Gereja Katolik St. Maria Pertolongan Orang Kristen / Sidikalang</b>
1	Lokasi	<p>Jl. Suryalaya 3, Buah Batu, Bandung 40265</p>  <p>Bandung 40265</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekat dengan pusat perdagangan</li> <li>2. Dekat dengan perkantoran</li> <li>3. Dekat dengan perumahan</li> </ol>	<p>Jl. Merga Silima No. 01 Sidikalang; Desa/Kelurahan: Sidikalang; Kecamatan: Sidikalang-Dairi</p>  <p>Sidikalang; Kecamatan: Sidikalang-Dairi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekat dengan pusat perdagangan (pasar)</li> <li>2. Dekan dengan fasilitas Pendidikan</li> <li>3. Dekat dengan perumahan</li> </ol>
2	Bentuk Tapak	<p>Kontur Tapak Masa Bangunan</p>  <p>Datar</p>	<p>Kontur tapak bada massa bangunan</p>  <p>datar</p>
3	Luas Lahan & Bentuk bangunan	<p>Luas lahan 11,3 Ha dengan Luas bangunan 940 m<sup>2</sup>. Bentuk persegi panjang dan bangunan menghadap ke jalan pintu masuk utama</p> 	<p>Luas lahan 1.0 Ha dengan luas bangunan 980 m<sup>2</sup>. Bentuk persegi dan bangunan menghadap ke jalan utama</p>

**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

			
4.	Enterance	 <p>bangunna ini memiliki 2 entrance yang memiliki 2 fungsi yang berbeda yaitu satu untuk akses pengunjung dan kendaraan roda empat, dan yang satu khusus keluar masuk kendaraan roda 2.</p>	 <p>Pada bangunan ini memiliki 1 Entrance yaitu pintu masuk melalui Gerbang utama menuju ke dalam gereja</p>
5	Kapasitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panti Umat dapat mampu menampung 3500 umat.</li> <li>2. Ruang Aula dapat menampung 350 umat.</li> </ol>  	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panti Umat mampu menampung 2000 umat.</li> <li>2. Panti umat pada mezzanine dapat menampung 200 umat</li> <li>3. Ruang aula dapat menampung 500 umat.</li> </ol> 



**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

6	Pola Sirkulasi	Pola sirkulasi memusat, dimana pusat dari kawasan adalah gereja	Pola sirkulasi memusat, dimana pusat dari kawasan adalah gereja.
7	Aksesibilitas	Akses terhadap lokasi sangat mudah diakses karena berada pada jalan utama, dapat di akses melalui Jl. Buah batu	Akses terhadap lokasi sangat mudah diakses karena berada pada jalan utama, dapat di akses melalui Jl. Marge Silima
8	Orientasi Matahari	Pada orientasi matahari fasad depan bangunan gereja menghadap Barat laut.	Pada orientasi matahari fasad bangun gereja menghadap Barat.

**Pembangunan Baru Gereja Paroki Santo Petrus dan Paulus-Parongil**  
Laporan Tugas Akhir

9	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gereja</li> <li>2. Aula</li> <li>3. Pastoran</li> <li>4. Sekretariat</li> <li>5. Gua Maria</li> <li>6. Seminari</li> <li>7. Klinik</li> <li>8. Area Parkir</li> </ol>   	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gereja</li> <li>2. Aula</li> <li>3. Pastoran</li> <li>4. Sekretariat</li> <li>5. Gua Maria</li> <li>6. Seminari</li> <li>7. Sekolah</li> <li>8. Klinik</li> <li>9. Area parkir</li> </ol>   
---	-----------	--	---